

ABSTRAK

Pembangunan yang berkelanjutan mensyaratkan adanya kelestarian lingkungan, demi menjamin keberlangsungan hidup generasi sekarang dan akan datang, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi, FDI, pertumbuhan populasi, dan urbanisasi terhadap degradasi lingkungan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data *time series* dari tahun 1970-2016 dan metode *autoregressive distributed lag* (ARDL). Tujuan dari penggunaan metode ini yaitu menganalisis hubungan jangka panjang dan jangka pendek variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini memiliki keunggulan yaitu dapat diterapkan pada sampel yang kecil dan tingkat stasioner yang berbeda baik pada level $I(0)$ dan *first difference* $I(1)$.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Secara parsial, variabel pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek berpengaruh negatif, namun dalam jangka panjang berpengaruh positif terhadap degradasi lingkungan dengan indikator *ecological footprint*, dengan demikian hasil ini menegaskan bahwa dalam jangka panjang kurva lingkungan kuzet tidak terbukti di Indonesia. Pertumbuhan penduduk dalam jangka pendek berpengaruh negatif, sementara itu dalam jangka panjang berpengaruh positif terhadap degradasi lingkungan dengan indikator *ecological footprint*. Variabel FDI dalam jangka pendek berpengaruh positif, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif terhadap degradasi lingkungan, urbanisasi berpengaruh negatif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap degradasi lingkungan.

Kata Kunci : *ecological footprint*, pertumbuhan ekonomi, FDI, urbanisasi